

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.K dengan gangguan komunikasi verbal yang menggunakan terapi vocal AIUEO. Maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny.K mengalami gangguan komunikasi verbal. Ketika Ny.K ditanya, Ny.K tidak mampu berbicara atau mendengar, ketika dipanggil Ny.K menunjukkan respon yang tidak sesuai, tidak ada kontak mata, pelo dan sulit menggunakan ekspresi wajah atau tubuh. Ny.S selaku anak pasien ketika ditanya keseharian Ny.K dirumah yaitu hanya melakukan kegiatan ibu rumah tangga pada umumnya, tetapi jarang melakukan kegiatan yang menggunakan tenaga berat karena Ny.K memiliki riwayat stroke sebelumnya,
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny.K adalah gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuskuler dibuktikan dengan tidak mampu berbicara atau mendengar, menunjukkan respon tidak sesuai, afasia, pelo, tidak ada kontak mata, sulit memahami komunikasi, dan sulit mempertahankan komunikasi layak diangkat karena sesuai dengan teori yang memenuhi tanda dan gejala.

3. Intervensi keperawatan dilakukan 3x 30 menit dengan menggunakan 1 intervensi yaitu promosi komunikasi :deficit bicara sebagai intervensi utama dengan menggunakan terapeutik terapi vocal AIUEO.
4. Implementasi yang dilakukan peneliti yaitu mencoba menjelaskan kepada anak pasien tujuan dari terapi vocal AIUEO ini, mencoba melakukan kontak mata dengan pasien, mencoba untuk memanggil pasien dengan menepuk pundak pasien, mulai melihat pasien bisa menelan makanan atau tidak, lalu mencoba bertanya agar mengetahui respon pasien sesuai atau tidak, mulai perlahan mengucapkan 1 huruf vocal dan lakukan berulang sampai pasien merespon.
5. Hasil evaluasi keperawatan yang setelah dilakukan implementasi kepada Ny. K dalam 3 kali pertemuan selama 30 menit diperoleh data subyektif, Ny.S selaku anak pasien mengatakan sudah paham mengenai tujuan dan cara menerapkan terapi ini kepada pasien. Secara objektif didapatkan bahwa Ny.K mulai mampu berbicara beberapa kata, sangat dipanggil mulai mendengar, Ny.K Ketika dipanggil mulai merespon dengan cara menggerakkan tangan yang tidak kaku, pelo Ny.K mulai menurun, mulai ada kontak mata, masih sulit memahami komunikasi, masih sulit menggunakan ekspresi wajah dan tubuh.
6. Intervensi terapi vokal "AIUEO" adalah jenis terapi wicara yang ditekankan pada pengucapan huruf vokal pada alfabet serta dengan cara menggerakkan lidah, bibir, dan otot wajah. Tujuan dari terapi ini adalah untuk memperbaiki ucapan supaya dapat dipahami oleh orang lain. Terapi "AIUEO" dilakukan dengan cara mengucapkan kata-kata yang

mengandung huruf A, I, U, E, dan O, serta menggerakkan organ bicara dan suara yang dihasilkan peneliti diikuti oleh pasien.\

## **B. Saran**

Dari uraian simpulan diatas terdapat saran yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya yaitu apabila ingin melakukan penelitian yang serupa disarankan menggunakan media pembantu seperti membuat video cara menerapkan terapi agar mempermudah keluarga dalam menerapkannya dirumah menjadi pegangan untuk melatih berkomunikasi.